

**PROFIL PENGGUNAAN OBAT GOLONGAN
SULFONILUREA PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE
2 DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD IBNU SINA GRESIK**

SYAYYIDATUN NABILAH

ABSTRAK

Indonesia termasuk negara dengan prevalensi diabetes melitus terbesar di dunia sebesar 8,5 juta penderita. Penatalaksanaan diabetes melitus terdiri dari perubahan pola hidup, diet yang teratur, serta olahraga teratur sampai pada pelaksanaan pengobatan. Obat antidiabetik oral dapat digunakan dengan satu jenis atau kombinasi pada pasien usia lanjut dengan diagnosa diabetes melitus tipe 2. Penggunaan antidiabetik oral harus dipertimbangkan berdasarkan penyakit, serta komplikasi penyakitnya. Salah satu golongan obat antidiabetik oral yaitu sulfonilurea. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui profil penggunaan obat golongan sulfonilurea di Instalasi Rawat Jalan RSUD Ibnu Sina Gresik. Penelitian ini menggunakan metode observasional yang dilakukan pada tanggal 3 Juli – 8 Juli 2019 di Klinik Diabet RSUD Ibnu Sina Gresik. Didapatkan sebagian besar pasien menggunakan sulfonilurea tunggal yaitu Glimpirid (90%) dengan dosis 4 mg dengan frekuensi sekali sehari sebelum makan pada pagi hari. Didapatkan pula tingkat kepatuhan penggunaan obat pada pasien diabetes melitus pada kategori sedang.

Kata Kunci : Diabetes Melitus Tipe 2, Pengobatan, Kepatuhan, Sulfonilurea